

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, I., Nugroho, A., & Wicaksono, K. P. (2016). pengaruh asal bibit *bud chip* terhadap fase vegetatif tiga varietas tanaman tebu (*saccharum officinarum* L.) the effect of origin seed bud chip to vegetative phase three varieties of sugarcane (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(6), 468-477.
- Ali, M. (2015). Pembuatan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) Dari Akar Bambu. *Development of Agriculture*, 2(1), 1–12.
- Amanah, S. 2009. *Pertumbuhan Bibit Stek Lada (Piper nigrum L.) Pada Beberapa Macam Media dan Konsentrasi Auksin*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Anam, D. K. 2019. Pengaruh Macam Zat Pengatur Tumbuh dan Bahan Stek Terhadap Pertumbuhan Stek Sukun (*Artocarpus altilis*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol. 15(1): 31-36.
- Asra, R., R. A. Samarlina, dan M. Silalahi, 2020. *Hormon Tumbuh*. UKI Press: Jakarta. 173 hal.
- Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. 2013. *Pembibitan Tebu*.
- Badan Pusat Statistika. 2021. *Distribusi Perdagangan Komoditas Gula Pasir*. BPS: Jakarta.
- Budianto M. I, Ahmad Arsyadmunir, Suhartono. 2013. *Pertumbuhan Stek Jamu (Piper retrofractum. Vahl) Pada Berbagai Campuran Media Tanam Dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Rootone-F*. *Jurnal agrovigur* volume 6 no 2. Fakultas pertanian universitas trunojoyo madura.
- Darojat, M. K., R. S. Remisari, dan A. Nasichuddin. 2015. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Penelitian Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. 7 hlm.
- Dewi, I.R. 2008. *Peranan dan Fungsi Fitohormon bagi Pertumbuhan Tanaman*. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Huik E. M. 2004. *Pengaruh Rootone – F Dan Ukuran Diameter Stek Terhadap Pertumbuhan Dari Stek Batang Jati (Tectona grandis L.)*. Skripsi. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Heddy, S. 2009. *Hormon Tumbuhan*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Indrawanto C, Purwono, Siswanto, Syakir, Widi R. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Tebu*. Jakarta: ESKA Media.

- Irawan, I., Suryotomo dan Badruddin, U. 2014. *Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Rootone F Terhadap Pertumbuhan Stek Tebu (Sacharum officinarum L.)*. Jurnal Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Pekalongan. 1-12.
- Irawan, U dan Edi P. 2012. Pembuatan Persemaian dan Teknik Pembibitan.
- Ibriani. 2012. Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Secara KLT-Bioautografi. Universitas Alauddin Makasar.
- Kriswantoro, E. P. 2020. Pertumbuhan *Bud Chip* Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Berbagai Lama Perendama Dalam Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Universitas Batang Hari: Jambi.
- Lawalata, I.J. 2011. Pemberian Beberapa Pemberian ZPT Terhadap Regenerasi Tanaman Gloxinia (*Sinningia speciosa*) dari Eksplan Batang dan Daun secara In Vitro. J. Exp. Life. Sci, 1 (2): 83–87.
- Leovici, H., D. Kastono, dan E. T. S. Putra. 2014. Pengaruh Macam Dan Konsentrasi Bahan Organik Sumber Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Awal Tebu (*Saccharum officinarum* L.) *Vegetalika*(1): 22- 34.
- Manope, Lukas S. Budipramana, Yuni Sri Rahayu. 2015. Pengaruh Pemberian Filtrat Bawang Merah dengan Berbagai Konsentrasi dan Rootone-F terhadap Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *LenteraBio* Vol. 1 No. 2 Mei 2012: 99–103. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Surabaya.
- Miswar, M., Sugiharto, B., Handoyo, T., & Made, S. A. (2007). Peranan Sucrose Phosphate Synthase (SPS) dan Acid Invertase (AI) Internoda Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dalam Akumulasi Sukrosa.
- Mulyani dan J Ismail. 2015. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Rootone F Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Jambu Air (*Syzygium Samaragense*) pada media oasis, jurnal penelitian 2(2): 6-7.
- Muslimah, Y., Jalil, M., Hadianto, W.H, Sarwanidas, T, & Hasan, A. (2018). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan setek *Mucuna* ( *Mucuna bracteate*). *Jurnal Agrotek Lestari*, 1(1): 47-54
- Nasaruddin. 2019. *Penuntun Pratikum Fisiologi Tumbuhan*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ningrum, M. K., Sumarni, T., & Sudiarso, S. (2014). *Pengaruh naungan pada teknik pembibitan bud chip tiga varietas tebu (Saccharum officinarumL.)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

- Nofrizal, M. (2007). Pemberian Ekstrak Bawang Merah, Liquinox Start, NAA, Rootone-F Untuk Aklimatisasi Stek Mini Pule Pandak (*Rauvolfia serpentina* Benth.) Hasil Kultur In Vitro.
- Nur, I. 2020. Aplikasi Hormon Tumbuh Pada Tanaman Tebu Varietas Cm 2012 Di Pabrik Gula Bone. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Operation Wallacea Trust. Bogor
- Nurseha, Nurhayati, dan Marliah, A. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk NPK (16:16:16) dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Media Tumbuh Subsoil. *Jurnal Agrium*. 12(1): 56-64.
- Pamungkas, S. S. T dan Puspitasari, R. 2018. Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Bud Chip Tebu pada Berbagai Tingkat Waktu Rendaman. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol. 14(2): 41-47.
- Pamungkas, S. S. T., & Puspitasari, R. (2019). Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Bud Chip Tebu pada Berbagai Tingkat Waktu Rendaman. *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(2).
- Putra, R. P., 2020. Perkecambahan dan Pertumbuhan awal budset dan budchip tebu (*Sacharum officinaru* L.) yang Ditanam pada kondisi berbagai posisi mata tunas. *Jurnal Agrotek Tropika*. Vol 8(3).
- Putri, A. D., Sudiarso, S., & Islami, T. (2009). Pengaruh komposisi media tanam pada teknik *bud chip* tiga varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Santoso, B. 2011. Pemberian IBA dalam Berbagai Konsentrsidan Lama Perndaman terhadap Pertumbuhan Stek Kepuh (*Sterculia foetida* Linn). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Siskawati, E. 2013. Pertumbuhan stek jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan perendaman larutan bawang merah (*Allium cepa* L.) dan IBA (*Indol Butyric Acid*). *Jurnal Protobion*. Vol. 2(3): 1-7.
- Singgih, JV., Kumar, A., & Singh, C. 1994. Influence of phosphorus on growth and yield of onion (*Allium cepa* L.). *Indian J.Agric Res* 1: 4-51.
- Siswanto, U., Purwanto dan Widiyastuti, Y. 2008. Respon *Piper retrofraction* Vahl. Terhadap Aplikasi Esktrak Bawang Merah dan Media. *Tumbuhan Obat Indonesia*. Vol. 1(1):1-10.
- Situmeang, dkk. 2015. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh dan Sumber *Bud Chips* Terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum*) di Pottray. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3),

- Suhesti, E., Puryantoro, dan Suryaningsih, Y. 2019. Pengembangan Penangkaran Benih Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Metode *Single Bud Planting* untuk Menunjang Swasembada Gula Nasional. *Agribios*. 17(2): 98-103.
- Sofwan, N., Triatmoko, A. H., & Iftitah, S. N. (2018). Optimalisasi ZPT (zat pengatur tumbuh) alami ekstrak bawang merah (*Allium cepa* fa. *Ascalonicum*) sebagai pemacu pertumbuhan akar stek tanaman buah tin (*Ficus carica*). *VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 3(2), 46-48.
- Sudomo.A., S. Pudjiono dan M. Na'iem. 2007. Pengaruh Jumlah Mata Tunas terhadap Kemampuan Hidup dan Pertumbuhan Stek Empat Jenis Hibrid Murbei. *Jurna Pemuliaan Tanaman Hutan*, Vol. 1 NO.1.Halaman 10.
- Sudrajat, H. dan H. Widodo.2011. Pengaruh Konsentrsi dan Lama Perendaman Rootone-F Pada Pertumbuhan Pule Pandak (*Rauwolfia serpentine Benth*).Seminar Nasional: Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan. 5 hal.
- Tarigan, P. L., Nurbaiti, dan Yoseva, S. 2017. Pemberian ekstrak bawang merah sebagai zat pengatur tumbuh alami pada pertumbuhan setek lada (*Piper nigrum* L.). *JOM FAPERTA*, 4 (1): 2-10.
- Trisna, N., H. Umar dan Irmasari. 2013. Pengaruh Berbagai Jenis Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan Stump Jati (*Tectona grandis* L.F).*Warta Rimba*. 1(1): 1-9.
- Tri, P. S dan Puspitasari, R. 2019. Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa* L) Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan *Bud Chip* Tebu pada Berbagai Tingkat Waktu Perendaman. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol.14(2): 7-15.
- Yanenggaet *et all*, 2020. Peran Silika sebagai Unsur Bermanfaat pada Tanaman Tebu. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 7(2): 103-116.
- Zaini, A. H., M. Baskara dan K. P. Wicaksono, 2017. Uji Pertumbuhan Berbagai Jumlah Mata Tunas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas VMC 76-16 Dna PSJT 941. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol 5 (2).
- Zultiniar, dkk. 2011. Pengaruh Temperatur Pada Pembuatan Asam Oksalat dari Ampas Tebu. *Jurnal Ilmiah Sains Terapan*

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	170.00	160.00	162.00	492.00	164.00
K0B2	163.00	179.00	169.00	511.00	170.33
K0B3	185.00	180.00	177.00	542.00	180.67
K0B4	168.00	176.00	188.00	532.00	177.33
K1B1	180.00	177.00	175.00	532.00	177.33
K1B2	181.00	185.00	175.00	541.00	180.33
K1B3	183.00	187.00	184.00	554.00	184.67
K1B4	182.00	203.00	205.00	590.00	196.67
K2B1	180.00	177.67	197.33	555.00	185.00
K2B2	163.67	175.00	197.00	535.67	178.56
K2B3	160.67	180.67	182.00	523.33	174.44
K2B4	167.33	170.00	201.33	538.67	179.56
K3B1	185.33	199.33	191.67	576.33	192.11
K3B2	179.33	193.00	176.00	548.33	182.78
K3B3	173.67	179.00	205.67	558.33	186.11
K3B4	190.67	201.00	207.67	599.33	199.78
K4B1	146.00	191.00	192.00	529.00	176.33
K4B2	158.67	187.00	208.00	553.67	184.56
K4B3	173.67	182.00	189.00	544.67	181.56
K4B4	153.67	174.67	181.00	509.33	169.78
K5B1	181.33	177.67	191.00	550.00	183.33
K5B2	169.67	192.33	185.00	547.00	182.33
K5B3	163.67	190.67	186.33	540.67	180.22
K5B4	174.67	188.33	189.00	552.00	184.00
<b>Total</b>	4134.00	4406.33	4515.00	13055.33	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	3209.87	1604.94	16.57	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	2088.95	417.79	4.31	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	273.11	91.04	0.94	2.81	4.24	0.43	tn
perlakuan:rendaman	15	1947.35	129.82	1.34	1.89	2.45	0.22	tn
Error	46	4456.67	96.88					
Total	71	11975.95						

Kk = 5.43%

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	8.00	7.00	7.00	22.00	7.33
K0B2	8.00	7.00	7.00	22.00	7.33
K0B3	8.00	8.00	7.00	23.00	7.67
K0B4	7.00	7.00	7.00	21.00	7.00
K1B1	7.00	8.00	7.00	22.00	7.33
K1B2	7.00	7.00	7.00	21.00	7.00
K1B3	7.00	8.00	7.00	22.00	7.33
K1B4	7.00	8.00	8.00	23.00	7.67
K2B1	7.67	8.00	7.67	23.33	7.78
K2B2	7.33	7.33	7.67	22.33	7.44
K2B3	7.67	8.00	7.67	23.33	7.78
K2B4	7.33	7.67	7.33	22.33	7.44
K3B1	7.67	7.67	8.00	23.33	7.78
K3B2	7.67	8.33	7.00	23.00	7.67
K3B3	7.33	8.00	8.00	23.33	7.78
K3B4	7.67	7.33	8.00	23.00	7.67
K4B1	6.67	8.00	8.33	23.00	7.67
K4B2	7.00	8.00	8.00	23.00	7.67
K4B3	7.00	7.67	8.00	22.67	7.56
K4B4	7.33	7.67	7.67	22.67	7.56
K5B1	7.33	7.67	8.00	23.00	7.67
K5B2	7.67	7.33	8.00	23.00	7.67
K5B3	7.00	7.67	8.33	23.00	7.67
K5B4	7.33	8.33	8.00	23.67	7.89
<b>Total</b>	176.67	184.67	182.67	544.00	

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	1.44	0.72	3.69	3.20	5.10	0.03	*
perlakuan	5	1.93	0.39	1.97	2.42	3.44	0.10	tn
rendaman	3	0.29	0.10	0.49	2.81	4.24	0.69	tn
perlakuan : rendaman	15	1.57	0.10	0.53	1.89	2.45	0.91	tn
Error	46	9.00	0.20					
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>14.22</b>						

KK = 5.85%

Keterangan : \* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Diameter Batang (mm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	10.80	9.90	8.90	29.60	9.87
K0B2	14.40	12.50	12.70	39.60	13.20
K0B3	12.80	12.50	14.20	39.50	13.17
K0B4	10.30	10.70	12.10	33.10	11.03
K1B1	11.30	11.00	14.00	36.30	12.10
K1B2	12.10	16.80	17.80	46.70	15.57
K1B3	16.50	18.70	17.00	52.20	17.40
K1B4	16.60	15.10	14.20	45.90	15.30
K2B1	11.63	15.93	13.70	41.27	13.76
K2B2	11.67	13.23	15.03	39.93	13.31
K2B3	11.40	14.20	14.63	40.23	13.41
K2B4	11.70	11.47	15.70	38.87	12.96
K3B1	13.77	14.27	13.93	41.97	13.99
K3B2	11.87	15.43	15.70	43.00	14.33
K3B3	12.53	11.20	14.10	37.83	12.61
K3B4	12.67	15.30	14.27	42.23	14.08
K4B1	10.87	14.37	16.07	41.30	13.77
K4B2	10.50	14.83	15.10	40.43	13.48
K4B3	12.27	13.23	16.40	41.90	13.97
K4B4	10.23	13.30	14.97	38.50	12.83
K5B1	13.53	12.53	15.40	41.47	13.82
K5B2	11.67	15.10	14.05	40.82	13.61
K5B3	12.77	11.60	15.63	40.00	12.77
K5B4	11.90	14.90	15.90	42.70	11.90
<b>Total</b>	295.76	328.10	351.48	975.34	

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	65.19	32.59	15.43	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	66.00	13.20	6.25	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	14.12	4.71	2.23	2.81	4.24	0.10	tn
perlakuan : rendaman	15	63.87	4.26	2.02	1.89	2.45	0.04	*
Error	46	97.16	2.11					
Total	71	306.34						

KK = 10.73%

Keterangan :

\* = berpengaruh nyata

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata Panjang Akar (cm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	25.56	32.94	34.50	93.00	31.00
K0B2	36.56	43.94	45.50	126.00	42.00
K0B3	38.56	45.94	47.50	132.00	44.00
K0B4	48.56	55.94	57.50	162.00	54.00
K1B1	44.56	51.94	53.50	150.00	50.00
K1B2	54.56	61.94	63.50	180.00	60.00
K1B3	50.56	57.94	59.50	168.00	56.00
K1B4	34.56	41.94	43.50	120.00	40.00
K2B1	43.00	57.00	58.00	158.00	52.67
K2B2	38.00	45.00	49.00	132.00	44.00
K2B3	47.00	54.00	55.00	156.00	52.00
K2B4	39.00	54.00	62.00	155.00	51.67
K3B1	32.00	60.00	30.00	122.00	40.67
K3B2	45.00	47.00	57.00	149.00	49.67
K3B3	53.00	30.00	58.00	141.00	47.00
K3B4	50.00	44.00	36.00	130.00	43.33
K4B1	35.00	41.00	43.00	119.00	39.67
K4B2	42.00	46.00	52.00	140.00	46.67
K4B3	37.00	41.00	65.00	143.00	47.67
K4B4	44.00	38.00	36.00	118.00	39.33
K5B1	43.00	52.00	30.00	125.00	41.67
K5B2	37.00	49.00	57.00	143.00	47.67
K5B3	38.00	59.00	54.00	151.00	50.33
K5B4	41.00	65.00	65.00	171.00	57.00
<b>Total</b>	997.50	1174.50	1212.00	3384.00	

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Panjang Akar Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	1093.98	546.99	9.59	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	831.83	166.37	2.92	2.42	3.44	0.02	*
rendaman	3	496.78	165.59	2.90	2.81	4.24	0.04	*
perlakuan : rendaman	15	1817.39	121.16	2.12	1.89	2.45	0.03	*
Error	46	2624.88	57.06					
Total	71	6864.86						

KK = 16.07%

Keterangan : \* = berpengaruh nyata  
 \*\* = berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 5a. Rata-rata Rata-rata Volume Akar (ml) Tanaman Tebu umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	14.67	19.04	11.29	45.00	15.00
K0B2	15.67	20.04	12.29	48.00	16.00
K0B3	13.67	18.04	10.29	42.00	14.00
K0B4	19.67	24.04	16.29	60.00	20.00
K1B1	19.67	24.04	16.29	60.00	20.00
K1B2	11.67	16.04	8.29	36.00	12.00
K1B3	39.67	44.04	36.29	120.00	40.00
K1B4	49.67	54.04	46.29	150.00	50.00
K2B1	30.00	20.00	12.00	62.00	20.67
K2B2	40.00	30.00	15.00	85.00	28.33
K2B3	15.00	40.00	30.00	85.00	28.33
K2B4	30.00	25.00	30.00	85.00	28.33
K3B1	42.00	25.00	15.00	82.00	27.33
K3B2	13.00	55.00	15.00	83.00	27.67
K3B3	25.00	20.00	20.00	65.00	21.67
K3B4	40.00	40.00	25.00	105.00	35.00
K4B1	20.00	30.00	20.00	70.00	23.33
K4B2	10.00	30.00	23.00	63.00	21.00
K4B3	30.00	15.00	20.00	65.00	21.67
K4B4	20.00	37.00	20.00	77.00	25.67
K5B1	30.00	20.00	45.00	95.00	31.67
K5B2	32.00	40.00	20.00	92.00	30.67
K5B3	12.00	15.00	20.00	47.00	15.67
K5B4	18.00	35.00	23.00	76.00	25.33
<b>Total</b>	<b>591.33</b>	<b>696.33</b>	<b>510.33</b>	<b>1798.00</b>	

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Volume Akar Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	724.72	362.36	5.08	3.20	5.10	0.01	**
perlakuan	5	1468.28	293.66	4.12	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	801.61	267.20	3.75	2.81	4.24	0.02	*
perlakuan : rendaman	15	2952.72	196.85	2.76	1.89	2.45	0.00	**
Error	46	3278.17	71.26					
Total	71	9225.50						

KK= 33.8%

Keterangan : \* = berpengaruh nyata  
 \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5c. Rata-rata Volume Akar (ml) Tanaman Tebu umur 12 MST setelah di Transformasi  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	3.83	4.36	3.36	6.71	3.87
K0B2	3.96	4.48	3.51	6.93	4.00
K0B3	3.70	4.25	3.21	6.48	3.74
K0B4	4.43	4.90	4.04	7.75	4.47
K1B1	4.43	4.90	4.04	7.75	4.47
K1B2	3.42	4.01	2.88	6.00	3.46
K1B3	6.30	6.64	6.02	10.95	6.32
K1B4	7.05	7.35	6.80	12.25	7.07
K2B1	5.48	4.47	3.46	7.87	4.55
K2B2	6.32	5.48	3.87	9.22	5.32
K2B3	3.87	6.32	5.48	9.22	5.32
K2B4	5.48	5.00	5.48	9.22	5.32
K3B1	6.48	5.00	3.87	9.06	5.23
K3B2	3.61	7.42	3.87	9.11	5.26
K3B3	5.00	4.47	4.47	8.06	4.65
K3B4	6.32	6.32	5.00	10.25	5.92
K4B1	4.47	5.48	4.47	8.37	4.83
K4B2	3.16	5.48	4.80	7.94	4.58
K4B3	5.48	3.87	4.47	8.06	4.65
K4B4	4.47	6.08	4.47	8.77	5.07
K5B1	5.48	4.47	6.71	9.75	5.63
K5B2	5.66	6.32	4.47	9.59	5.54
K5B3	3.46	3.87	4.47	6.86	3.96
K5B4	4.24	5.92	4.80	8.72	5.03
<b>Total</b>	24.32	26.39	22.59	42.40	

Tabel Lampiran 5d. Sidik Ragam Volume Akar Tanaman Tebu setelah di Transformasi  $\sqrt{x}$

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	7.44	3.72	5.55	3.20	5.10	0.01	**
perlakuan	5	13.27	2.65	3.96	2.34	3.44	0.00	**
rendaman	3	8.23	2.74	4.09	2.81	4.24	0.01	**
perlakuan : rendaman	15	27.11	1.81	2.69	1.89	2.45	0.01	**
Error	46	30.86	0.67					
Total	71	86.91						

KK = 16,80%

Keterangan : \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata Berat Segar (g) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	35.58	82.34	84.58	202.50	67.50
K0B2	110.18	156.94	159.18	426.30	142.10
K0B3	80.88	127.64	129.88	338.40	112.80
K0B4	132.68	179.44	181.68	493.80	164.60
K1B1	130.58	177.34	179.58	487.50	162.50
K1B2	126.38	173.14	175.38	474.90	158.30
K1B3	103.98	150.74	152.98	407.70	135.90
K1B4	251.78	298.54	300.78	851.10	283.70
K2B1	174.10	277.90	165.90	617.90	205.97
K2B2	193.20	177.10	167.10	537.40	179.13
K2B3	120.10	258.80	254.00	632.90	210.97
K2B4	164.40	147.70	96.40	408.50	136.17
K3B1	164.10	173.10	210.30	547.50	182.50
K3B2	134.90	83.20	106.10	324.20	108.07
K3B3	174.10	138.10	185.20	497.40	165.80
K3B4	249.10	196.10	233.30	678.50	226.17
K4B1	146.60	275.10	234.10	655.80	218.60
K4B2	90.20	282.70	253.10	626.00	208.67
K4B3	142.90	135.50	234.70	513.10	171.03
K4B4	116.80	221.20	225.40	563.40	187.80
K5B1	180.10	184.10	284.90	649.10	216.37
K5B2	138.70	266.30	167.20	572.20	190.73
K5B3	87.30	119.20	179.80	386.30	128.77
K5B4	159.10	247.80	222.10	629.00	209.67
<b>Total</b>	2435.70	3183.90	3219.60	8839.20	

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	36737.89	18368.95	11.71	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	43287.99	8657.60	5.52	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	22181.60	7393.87	4.71	2.81	4.24	0.01	**
perlakuan : rendaman	15	84216.47	5614.43	3.58	1.89	2.45	0.00	**
Error	46	72184.33	1569.22					
Total	71	258608.28						

KK = 22.78%

Keterangan : \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6c. Rata-rata Berat Segar (g) Tanaman Tebu Umur 12 MST setelah di transformasi $\sqrt{x}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	5.97	9.07	9.20	14.23	8.22
K0B2	10.50	12.53	12.62	20.65	11.92
K0B3	8.99	11.30	11.40	18.40	10.62
K0B4	11.52	13.40	13.48	22.22	12.83
K1B1	11.43	13.32	13.40	22.08	12.75
K1B2	11.24	13.16	13.24	21.79	12.58
K1B3	10.20	12.28	12.37	20.19	11.66
K1B4	15.87	17.28	17.34	29.17	16.84
K2B1	13.19	16.67	12.88	24.86	14.35
K2B2	13.90	13.31	12.93	23.18	13.38
K2B3	10.96	16.09	15.94	25.16	14.52
K2B4	12.82	12.15	9.82	20.21	11.67
K3B1	12.81	13.16	14.50	23.40	13.51
K3B2	11.61	9.12	10.30	18.01	10.40
K3B3	13.19	11.75	13.61	22.30	12.88
K3B4	15.78	14.00	15.27	26.05	15.04
K4B1	12.11	16.59	15.30	25.61	14.79
K4B2	9.50	16.81	15.91	25.02	14.45
K4B3	11.95	11.64	15.32	22.65	13.08
K4B4	10.81	14.87	15.01	23.74	13.70
K5B1	13.42	13.57	16.88	25.48	14.71
K5B2	11.78	16.32	12.93	23.92	13.81
K5B3	9.34	10.92	13.41	19.65	11.35
K5B4	12.61	15.74	14.90	25.08	14.48
<b>Total</b>	49.35	56.43	56.74	94.02	

Tabel Lampiran 6d. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman Tebu Setelah ditransformasi $\sqrt{x}$

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	56.44	28.22	12.61	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	71.32	14.26	6.37	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	31.43	10.48	4.68	2.81	4.24	0.01	**
perlakuan : rendaman	15	130.10	8.67	3.88	1.89	2.45	0.00	**
Error	46	102.96	2.24					
Total	71	392.25						

KK = 11,53%

Keterangan : \*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata Berat Kering (g) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	19.86	25.66	32.78	78.30	26.10
K0B2	41.06	46.86	53.98	141.90	47.30
K0B3	28.46	34.26	41.38	104.10	34.70
K0B4	43.86	49.66	56.78	150.30	50.10
K1B1	46.96	52.76	59.88	159.60	53.20
K1B2	33.56	39.36	46.48	119.40	39.80
K1B3	82.86	88.66	95.78	267.30	89.10
K1B4	64.46	70.26	77.38	212.10	70.70
K2B1	55.80	64.10	76.20	196.10	65.37
K2B2	34.50	53.50	46.70	134.70	44.90
K2B3	45.30	55.60	65.50	166.40	55.47
K2B4	40.10	34.50	45.50	120.10	40.03
K3B1	61.30	48.80	59.20	169.30	56.43
K3B2	44.00	69.40	35.50	148.90	49.63
K3B3	41.50	35.80	49.40	126.70	42.23
K3B4	90.10	49.10	55.00	194.20	64.73
K4B1	42.30	64.80	76.20	183.30	61.10
K4B2	31.20	68.60	55.80	155.60	51.87
K4B3	34.20	40.80	40.20	115.20	38.40
K4B4	33.50	56.10	79.60	169.20	56.40
K5B1	53.20	49.50	65.10	167.80	55.93
K5B2	48.50	56.20	46.70	151.40	50.47
K5B3	30.80	36.40	80.80	148.00	49.33
K5B4	57.00	53.00	72.70	182.70	60.90
<b>Total</b>	1104.35	1243.70	1414.55	3762.60	

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	2011.07	1005.53	8.54	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	3439.19	687.84	5.84	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	887.14	295.71	2.51	2.81	4.24	0.07	tn
perlakuan : rendaman	15	7460.51	497.37	4.22	1.89	2.45	0.00	**
Error	46	5415.75	117.73					
Total	71	19213.66						

KK = 20.76%

Keterangan:

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7c. Rata-rata Berat Kering (g) Tanaman Tebu Umur 12 MST setelah di transformasi  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	4.46	5.07	5.73	8.85	5.11
K0B2	6.41	6.85	7.35	11.91	6.88
K0B3	5.33	5.85	6.43	10.20	5.89
K0B4	6.62	7.05	7.54	12.26	7.08
K1B1	6.85	7.26	7.74	12.63	7.29
K1B2	5.79	6.27	6.82	10.93	6.31
K1B3	9.10	9.42	9.79	16.35	9.44
K1B4	8.03	8.38	8.80	14.56	8.41
K2B1	7.47	8.01	8.73	14.00	8.08
K2B2	5.87	7.31	6.83	11.61	6.70
K2B3	6.73	7.46	8.09	12.90	7.45
K2B4	6.33	5.87	6.75	10.96	6.33
K3B1	7.83	6.99	7.69	13.01	7.51
K3B2	6.63	8.33	5.96	12.20	7.05
K3B3	6.44	5.98	7.03	11.26	6.50
K3B4	9.49	7.01	7.42	13.94	8.05
K4B1	6.50	8.05	8.73	13.54	7.82
K4B2	5.59	8.28	7.47	12.47	7.20
K4B3	5.85	6.39	6.34	10.73	6.20
K4B4	5.79	7.49	8.92	13.01	7.51
K5B1	7.29	7.04	8.07	12.95	7.48
K5B2	6.96	7.50	6.83	12.30	7.10
K5B3	5.55	6.03	8.99	12.17	7.02
K5B4	7.55	7.28	8.53	13.52	7.80
<b>Total</b>	33.23	35.27	37.61	61.34	

Tabel Lampiran 7d. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman Tebu setelah di transformasi  $\sqrt{x}$

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	10.20	5.10	9.63	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	16.61	3.32	6.27	2.42	3.44	0.00	**
rendaman	3	4.11	1.37	2.59	2.81	4.24	0.06	tn
perlakuan : rendaman	15	35.09	2.34	4.42	1.89	2.45	0.00	**
Error	46	24.36	0.53					
Total	71	90.36						

KK = 10,19%

Keterangan:

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata Total Stomata (Stomata) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	21.19	22.75	22.06	66.00	22.00
K0B2	22.19	23.75	23.06	69.00	23.00
K0B3	26.19	27.75	27.06	81.00	27.00
K0B4	28.19	29.75	29.06	87.00	29.00
K1B1	26.19	27.75	27.06	81.00	27.00
K1B2	26.19	27.75	27.06	81.00	27.00
K1B3	28.19	29.75	29.06	87.00	29.00
K1B4	24.19	25.75	25.06	75.00	25.00
K2B1	24.00	20.00	26.00	70.00	23.33
K2B2	26.00	24.00	30.00	80.00	26.67
K2B3	28.00	28.00	28.00	84.00	28.00
K2B4	29.00	23.00	27.00	79.00	26.33
K3B1	25.00	26.00	23.00	74.00	24.67
K3B2	23.00	30.00	35.00	88.00	29.33
K3B3	33.00	34.00	24.00	91.00	30.33
K3B4	22.00	23.00	22.00	67.00	22.33
K4B1	26.00	34.00	30.00	90.00	30.00
K4B2	25.00	28.00	28.00	81.00	27.00
K4B3	22.00	28.00	27.00	77.00	25.67
K4B4	25.00	31.00	24.00	80.00	26.67
K5B1	30.00	23.00	20.00	73.00	24.33
K5B2	25.00	26.00	34.00	85.00	28.33
K5B3	24.00	38.00	25.00	87.00	29.00
K5B4	26.00	22.00	24.00	72.00	24.00
<b>Total</b>	615.50	653.00	636.50	1905.00	

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Total Stomata Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	29.40	14.70	1.37	3.20	5.10	0.26	tn
perlakuan	5	32.46	6.49	0.60	2.42	3.44	0.70	tn
rendaman	3	98.04	32.68	3.04	2.81	4.24	0.04	*
perlakuan : rendaman	15	282.04	18.80	1.75	1.89	2.45	0.07	tn
Error	46	493.71	10.73					
Total	71	935.65						

KK = 12.38%

Keterangan :

\* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata Klorofil A ( $\mu\text{mol. m}^{-2}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	1047.92	1050.60	1057.44	3155.96	1051.99
K0B2	1041.12	1043.93	1051.09	3136.13	1045.38
K0B3	1050.12	1052.76	1059.50	3162.37	1054.12
K0B4	1028.24	1031.31	1039.13	3098.68	1032.89
K1B1	1055.88	1058.42	1064.92	3179.22	1059.74
K1B2	1034.22	1037.17	1044.67	3116.05	1038.68
K1B3	1059.74	1062.22	1068.55	3190.51	1063.50
K1B4	1066.97	1069.33	1075.37	3211.67	1070.56
K2B1	1046.93	1024.37	1052.14	3123.44	1041.15
K2B2	1052.14	1032.06	1050.70	3134.90	1044.97
K2B3	1055.16	1050.94	1048.61	3154.71	1051.57
K2B4	1066.89	1041.48	1049.00	3157.37	1052.46
K3B1	1038.73	1039.93	1057.76	3136.42	1045.47
K3B2	1055.54	1023.44	1065.76	3144.74	1048.25
K3B3	1044.23	1050.65	1055.96	3150.84	1050.28
K3B4	1026.91	1067.84	1056.24	3150.98	1050.33
K4B1	1025.82	1045.74	1059.13	3130.69	1043.56
K4B2	1039.82	1043.53	1058.04	3141.39	1047.13
K4B3	1054.55	1044.64	1052.76	3151.95	1050.65
K4B4	1046.49	1045.74	1059.09	3151.31	1050.44
K5B1	1044.23	1069.80	1063.66	3177.69	1059.23
K5B2	1038.83	1047.13	1039.25	3125.21	1041.74
K5B3	1025.18	1070.51	1059.63	3155.33	1051.78
K5B4	1046.44	1050.75	1040.19	3137.37	1045.79
<b>Total</b>	25092.11	25154.27	25328.57	75574.94	

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Klorofil A Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	1252.44	626.22	5.95	3.20	5.10	0.01	**
perlakuan	5	1114.95	222.99	2.12	2.42	3.44	0.08	tn
rendaman	3	807.91	269.30	2.56	2.81	4.24	0.07	tn
perlakuan : rendaman	15	2638.36	175.89	1.67	1.89	2.45	0.09	tn
Error	46	4841.80	105.26					
Total	71	10655.45						

KK = 0.97%

Keterangan:

\*\* = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 10a. Rata-rata Klorofil B ( $\mu\text{mol. m}^{-2}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	83.93	84.87	87.32	256.12	85.37
K0B2	81.63	82.57	85.04	249.25	83.08
K0B3	84.70	85.63	88.07	258.40	86.13
K0B4	77.53	78.48	80.98	236.99	79.00
K1B1	86.75	87.67	90.10	264.53	88.18
K1B2	79.39	80.34	82.82	242.56	80.85
K1B3	88.16	89.08	91.50	268.75	89.58
K1B4	90.89	91.81	94.21	276.91	92.30
K2B1	83.60	76.36	85.41	245.36	81.79
K2B2	85.41	78.71	84.90	249.02	83.01
K2B3	86.49	84.99	84.17	255.65	85.22
K2B4	90.86	81.75	84.31	256.92	85.64
K3B1	80.85	81.24	87.43	249.52	83.17
K3B2	86.62	76.08	90.43	253.13	84.38
K3B3	82.68	84.88	86.78	254.34	84.78
K3B4	77.12	91.23	86.88	255.23	85.08
K4B1	76.79	83.19	87.94	247.91	82.64
K4B2	81.21	82.44	87.53	251.18	83.73
K4B3	86.27	82.81	85.63	254.71	84.90
K4B4	83.44	83.19	87.92	254.55	84.85
K5B1	82.68	91.99	89.63	264.29	88.10
K5B2	80.88	83.66	81.02	245.56	81.85
K5B3	76.60	92.27	88.12	256.99	85.66
K5B4	83.43	84.92	81.33	249.67	83.22
<b>Total</b>	1997.91	2020.17	2079.46	6097.53	

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Klorofil B Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	148.12	74.06	6.00	3.20	5.10	0.00	**
perlakuan	5	144.60	28.92	2.34	2.42	3.44	0.06	tn
rendaman	3	98.87	32.96	2.67	2.81	4.24	0.06	tn
perlakuan : rendaman	15	324.30	21.62	1.75	1.89	2.45	0.07	tn
Error	46	568.03	12.35					
Total	71	1283.92						

KK = 4.15%

Keterangan:           \*\* = berpengaruh sangat nyata  
                               tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata Total klorofil ( $\mu\text{mol. m}^{-2}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
K0B1	301.41	305.18	314.84	921.44	307.15
K0B2	291.89	295.82	305.87	893.58	297.86
K0B3	304.50	308.22	317.76	930.48	310.16
K0B4	273.99	278.25	289.11	841.35	280.45
K1B1	312.64	316.23	325.45	954.32	318.11
K1B2	282.28	286.38	296.85	865.51	288.50
K1B3	318.10	321.61	330.63	970.34	323.45
K1B4	328.38	331.74	340.39	1000.52	333.51
K2B1	300.03	268.65	307.35	876.04	292.01
K2B2	307.35	279.29	305.32	891.96	297.32
K2B3	311.62	305.66	302.38	919.67	306.56
K2B4	328.26	292.40	302.93	923.59	307.86
K3B1	288.55	290.23	315.29	894.07	298.02
K3B2	312.15	267.37	326.66	906.17	302.06
K3B3	296.25	305.25	312.74	914.24	304.75
K3B4	272.15	329.61	313.14	914.90	304.97
K4B1	270.65	298.36	317.24	886.24	295.41
K4B2	290.08	295.25	315.68	901.02	300.34
K4B3	310.76	296.81	308.23	915.80	305.27
K4B4	299.41	298.36	317.17	914.93	304.98
K5B1	296.25	332.41	323.66	952.32	317.44
K5B2	288.70	300.31	289.28	878.29	292.76
K5B3	269.77	333.44	317.94	921.16	307.05
K5B4	299.34	305.39	290.59	895.32	298.44
<b>Total</b>	7154.50	7242.22	7486.53	21883.26	

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Total klorofil Tanaman Tebu

sk	db	jk	kt	fhit	Ftabel		Pr(> F)	not
					5%	1%		
ulangan	2	2466.43	1233.22	5.96	3.20	5.10	0.01	**
perlakuan	5	2224.40	444.88	2.15	2.42	3.44	0.08	tn
rendaman	3	1598.95	532.98	2.57	2.81	4.24	0.07	tn
perlakuan : rendaman	15	5222.73	348.18	1.68	1.89	2.45	0.09	tn
Error	46	9525.60	207.08					
<b>Total</b>	71	21038.12						

KK = 4.73%

Keterangan: \*\* = berpengaruh sangat nyata  
tn = tidak berpengaruh nyata

## **DESKRIPSI TEBU VARIETAS KIDANG KENCANA**

### **SK Pelepasan**

Nomor : 334/Kpts/SR.120/3/2008

Tanggal : 28 Maret 2008

Tentang : Pelepasan Tebu Varietas PA 198

### **Asal Persilangan**

Tidak diketahui, pertama kali berkembang di Dusun Kencana, Kecamatan Jatitujuh, Majalengka Jawa Barat.

### **Sifat-sifat morfologis**

#### 1. Batang

- Bentuk ruas : Silindris, Susunan antar ruas lurus sampai bersiku dengan penampang melintang bulat
- Warna batang : hijau kekuningan, menjadi coklat keunguan apabila terkena sinar matahari
- Lapisan lilin : ada disepanjang ruas, tipis tidak mempengaruhi warna ruas
- Retakan tumbuh : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar diatas puncak mata dengan warna kuning kehijauan
- Teras dan lubang : masif
- Bentuk buku ruas : konis, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata
- Alur mata : tidak ada

#### 2. Daun

- Warna daun : hijau muda
- Ukuran lebar daun : lebar (lebih dari 6 cm)
- Lengkungan daun : melengkung kurang dari  $\frac{1}{2}$
- P.daun telinga daun : ada, lemah-sedang, dengan kedudukan serong
- Bulu bidang punggung : tidak ada

- Sifat lepas pelepah : mudah lepas

### 3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk mata : bulat telur, dengan bagian terlebar di tengah
- Sayap mata : berukuran sama lebar dengan tepi sayap bergerigi
- Rambut tepi basal : tidak ada
- Rambut jambul : tidak ada
- Pusat tumbuh : di atas tengah mata

### **Sifat-sifat agronomis**

#### 1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : cepat, seragam
- Awal pertunasan : cepat
- Kerapatan batang : sedang
- Diameter batang : sedang-besar
- Pembungaan : sporadis
- Kemasakan : tengah-lambat
- Daya kepras : baik

#### 2. Potensi hasil

Lahan Sawah :

- Hasil tebu (ku/ha) :  $1.125 \pm 325$
- Rendemen (%) :  $10,99 \pm 1,65$
- Hablur gula (ku/ha) :  $110,6 \pm 22,1$

Lahan tegalan :

- Hasil tebu (ku/ha) :  $992 \pm 238$
- Rendemen (%) :  $9,51 \pm 0,88$
- Hablur gula (ku/ha) :  $95,4 \pm 25,5$

#### 3. Ketahanan hama dan penyakit

- Penggerek batang : tahan
- Blendok : tahan
- Pokkahbung : tahan
- Luka api : tahan

#### 4. Kesesuaian lokasi

Cocok untuk lahan tegalan dan sawah jenis tanah mediteran dengan iklim C3, kambisol C3, aluvial C2 dan grumosol C2

#### **Perilaku varietas**

Penyebaran varietas tebu PA 198 yang awalnya beradaptasi dan berkembang di dusun kidang kencana, Jawa Barat terus meningkat dan produktivitasnya cukup baik. Dalam waktu relatif singkat bahkan telah mulai diminati oleh para petani di daerah istimewa Yogyakarta dan di Jawa Timur. Varietas tebu KK menunjukkan keragaman tanaman yang memuaskan pada lahan geluh-liat (tekstur sedang sampai berat) dengan air cukup tersedia. Sementara itu pada lahan tanpa pengairan, tampaknya KK menunjukkan keragaman yang kurang memuaskan, sehingga kesesuaian tipologi wilayah pengembangannya adalah padalahan yang tersedia legas tanah cukup (sawah berpengairan).

Hasil pengamatan deskriptif terlihat bahwa pada jenis lahan berat terlihat keragaman tanaman seragam pertumbuhannya dengan jumlah batang yang rapat. Pertunasan terjadi secara serempak, berbatang tegak, diameter sedang sampai besar, jarang berbunga, hasil tebu cukup tinggi, rendemen tinggi, kemasakan awal tengah, kadar serabut sekitar 13%.

Pada kondisi kebun yang terganggu drainasenya terjadi pengecilan diameter batang dan pertumbuhan agak lambat. Sementara itu pada lahan yang kekurangan air akan terjadi pemendekan ruas batang, dan pengaruhnya pada populasi batang pada tanaman keprasannya akan berkurang. Tampaknya varietas tebu KK lebih sedikit sesuai untuk lahan aluvial dan mediteran dengan kadar liat yang tidak terlalu tinggi dengan pengairan yang cukup serta tidak terjadi gangguan drainase.

## LAMPIRAN

### PERLAKUAN

### KONTROL

Ulangan 1    ulangan 2    ulangan 3    ulangan 1    ulangan 2    ulangan 3

K5B2	K5B1	K4B1	K0B1	K0B1	K0B1
K4B2	K4B3	K3B1	K0B2	K0B2	K0B2
K3B3	K5B3	K5B2	K0B3	K0B3	K0B3
K5B3	K3B3	K3B3	K0B4	K0B4	K0B4
K5B1	K4B1	K3B4	K1B1	K1B1	K1B1
K4B3	K3B1	K2B1	K1B2	K1B2	K1B2
K2B1	K2B1	K4B1	K1B3	K1B3	K1B3
K2B3	K3B2	K5B4	K1B4	K1B4	K1B4
K3B2	K5B4	K4B2			
K2B4	K3B4	K5B3			
K3B1	K4B4	K2B2			
K3B4	K3B2	K2B4			
K4B1	K5B2	K2B3			
K2B2	K2B4	K4B3			
K5B4	K2B2	K4B4			
K4B4	K2B3	K3B4			

Denah penelitian



(a)



(b)



(c)



(d)



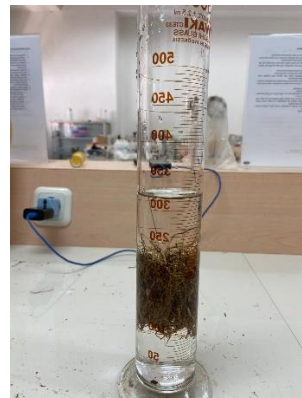
(e)



(f)



(g)



(h)



(i)



(j)



(k)

**Gambar Lampiran 2.** Pelaksanaan Penelitian: (a) Pembuatan ekstrak bawang merah (b) Penimbangan rootone f (c) Penyiapan bibit tanaman tebu (d) Perendaman bibit tebu (e) Pengukuran kadar klorofil (f) Menghitung total stomata (g) Pengukuran panjang akar (h) Proses pengambilan volume akar (i) penimbangan berat segar tanaman tebu (j) pengovenan tanaman tebu (k) Penimbangan berat kering tanaman tebu.